BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sistem lama dan pembahasan mengenai rekayasa ulang proses bisnis pada PT. SRA, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengadaan bahan baku saat ini membutuhkan waktu tunggu *(lead time)* yang cukup lama, yaitu 15 hari selama proses pembelian sedangkan jika perusahaan telah menerapkan sistem VMI Proses pengadaan bahan baku hanya perlu membutuhkan *lead time* 2 hari.
2. Terjadi penghematan *space* gudang sebagai akibat dari pengurangan *stock* bahan baku sebesar 128,58 m^2 (**48.98 %**) sampai 200 m^2 (**76.19 %**) dari sebelum VMI (262, 5 m^2).
3. Sistem EDI akan menyederhanakan proses pemenuhan pesanan pelanggan (Unilever) yang rumit. Pelanggan (Unilever) tidak akan mengajukan pesanan barang secara mendadak dalam jumlah besar yang dapat mengganggu *lead time* produksi perusahaan dalam memenuhi pesanan pelanggan yang lain.
4. Dengan teraturnya pesanan yang ada dari pelanggan utama yang memiliki kuantitas pesanan barang terbesar, secara tidak langsung perusahaan akan mengalami kenaikan pendapatan dari pemenuhan pesanan pelanggan lain yang sebelumnya sering ditolak karena tidak sesuai dengan *lead time*.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan kepada PT. SRA adalah:

1. PT. SRA harus terus melakukan pembaharuan pada sistem teknologi informasinya karena skala perusahaan yang terus bertambah besar, sehingga peran teknologi informasi bagi kelangsungan operasional perusahaan menjadi sangat vital.
2. PT. SRA harus terus-menerus melakukan evaluasi ulang terhadap proses-proses yang berjalan di dalam perusahaan untuk dapat memaksimalkan kinerja dari tiap-tiap proses yang ada.
3. Untuk perusahaan lain yang menemui kekurangan dalam proses penyediaan bahan baku dan proses pemenuhan pesanan pelanggan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan BPR seperti yang telah dijelaskan pada penelitian ini.